

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) PADA MATA PELAJARAN TIK
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII G SMP NEGERI 2 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Putu Ayu Fitri Mayasari Karya, NIM. 0815051056

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: *pipit_jgex@yahoo.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. (2) meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran TIK. (3) mengetahui respon siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran TIK. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Singaraja. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Objek penelitian ini adalah data hasil belajar, aktivitas dan respon siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes kognitif, tes unjuk kerja, lembar observasi dan angket respon.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari rata-rata aktivitas di Siklus I 77,7 dengan kategori Aktif, meningkat menjadi 82,4 dengan kategori Sangat Aktif pada Siklus II. (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 74,06 dan ketuntasan klaksikal 67.65% dengan kategori Tidak Tuntas dan pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 85,6, ketuntasan klaksikal kelas 79.4% dengan kategori Tuntas. (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja dalam pembelajaran TIK dengan rata-rata 45,5.

Kata kunci: kooperatif, *Group Investigation*, hasil belajar, aktivitas, respon.

ABSTRACT

This research aims to (1) improve student learning outcomes ICT Grade VIII G SMP Negeri 2 Singaraja through the implementation of cooperative learning model type Group Investigation. (2) increase the activity of grade VIII G students of SMP Negeri 2 Singaraja through the implementation of cooperative learning model type Group Investigation in a ICT learning. (3) know the response of grade VIII G students of SMP Negeri 2 Singaraja on the implementation of cooperative learning model type Group Investigation in a ICT learning. This study is a Classroom Action Research (CAR) of cooperative learning model type Group Investigation is implemented in SMP Negeri 2 Singaraja. The subject of this study is the grade VIII G students of SMP Negeri 2 Singaraja in the second semester of the school year 2011/2012. Data of this research is a learning outcomes, activities and student responses. The instrument used is the cognitive tests, performance test, observation sheet and questionnaire responses.

The results showed (1) The implementation of cooperative learning model type Group Investigation ICT can increase the learning activity of students grade VIII G SMP Negeri 2 Singaraja. Such improvements can be shown from the average activity in Cycle I 77.7 with Active category, increased to 82.4 with Highly Active category in Cycle II. (2) The implementation of cooperative learning model type Group Investigation can improve learning outcomes of grade VIII G students of SMP Negeri 2 Singaraja in ICT learning. The average of student learning outcomes on cycle I 74.06 and klaksikal completeness 67.65% in category Not Completed and on the second cycle the student learning outcomes increased to 85.6, klaksikal completeness 79.4% in Completed category. (3) The implementation of cooperative learning model type Group Investigation get a positive response from students in grade VIII G SMP Negeri 2 Singaraja in ICT learning with an average of 45.5.

Keyword: cooperative learning, group investigation, learning outcomes, activity, response

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu interaksi positif antara pendidik dan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu pemilihan model dan model pembelajaran yang tepat. Model yang akan diterapkan harus sesuai dengan materi yang akan disajikan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Begitu pun dengan pelajaran TIK, pemilihan model harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi atau bahan dan keadaan siswa. Pemilihan model yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan dapat menuntun guru dan siswa ke arah kesuksesan pembelajaran.

Bedasarkan hasil observasi pada siswa kelas VIII G di SMP Negeri 2 Singaraja, terdapat permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar dan aktivitas siswa. Dari

permasalahan tersebut, model pembelajaran yang diperkirakan cocok untuk menanganinya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*. Melalui pembelajaran kooperatif dengan metode GI suasana belajar terasa lebih aktif dan dengan adanya kerjasama kelompok siswa bisa berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang. Setiap siswa dalam kelompok dapat memadukan berbagai ide dan pendapat, saling berdiskusi dan berargumentasi dalam memahami suatu pokok bahasan serta memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi kelompok. Metode ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif dengan metode GI siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi karena semua kelompok menyajikan suatu presentasi dari tugas-tugas yang dikerjakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, (2) meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran TIK, (3) mengetahui respon siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran TIK.

II. METODELOGI

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*. Pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam proses pembelajaran yang memungkinkan kerja sama dalam menuntaskan permasalahan. Ada empat macam metode dalam model pembelajaran kooperatif menurut Arends (Nurhadi, 2004:64-67) yaitu metode STAD, *jigsaw*, *group investigation* dan Metode Struktural.

Ide model pembelajaran *Group Investigation* bermula dari perspektif filosofis terhadap konsep belajar. Untuk dapat belajar, seseorang harus memiliki pasangan atau teman. Langkah-langkah *Group Investigation* (Hamdani 2011:91) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Langkah Pembelajaran GI

Langkah	Kegiatan
Penentuan Topik	Siswa memilih subtopik dalam suatu permasalahan yang diberikan oleh guru.
Penentuan Kelompok	Selanjutnya siswa diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas. Anggota kelompok terdiri dari dua hingga enam orang. Komposisi kelompok heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik maupun kemampuan akademik
Implementasi	Siswa melaksanakan rencana yang dirumuskan. Guru mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberi bantuan jika diperlukan.
Analisis dan Sintesis	Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh dan merencanakan sebagai persiapan penyajian di depan kelas.
Penyajian Hasil	Semua kelompok menyajikan hasil akhir dalam bentuk presentasi.
Evaluasi	Guru dan siswa melakukan evaluasi atas pekerjaan yang telah diselesaikan

Pada penelitian ini, peneliti mengamati hasil belajar dan aktivitas siswa. Menurut Bloom (Suprijono, 2002: 6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Ranah Afektif, Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah Psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati). Menurut Arikunto (dalam Iskandar 2011:128), aktivitas siswa merupakan keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas peserta didik yaitu meningkatkan jumlah peserta didik yang terlibat aktif belajar, bertanya dan menjawab, saling berinteraksi membahas materi pelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Singaraja. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Data yang dianalisis adalah data hasil belajar, aktivitas dan respon siswa. Data hasil belajar terdiri dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Aktivitas siswa terdiri

dari 6 indikator yaitu: (1) Siswa mendengarkan uraian dari guru (*Listening activities*), (2) Siswa mencari sumber yang terkait dengan materi (*Motor activities*), (3) Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru (*Mental activities*), (4) Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok (*Emotional activities*), (5) Siswa memperhatikan presentasi temannya (*Visual activities*), (6) Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan pelajaran (*Oral activities*). (dimodifikasi dari: Paul B. Diedrich (dalam Nasution, 2004:9)).

Data aktivitas siswa secara klasikal dianalisis berdasarkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa, mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) pada masing-masing siklus. Untuk mencari skor rata-rata aktivitas siswa atau mean (\bar{A}) dapat dilakukan dengan membagi jumlah semua skor ($\sum A$) dengan skor maksimal.

$$\bar{A} = \frac{\sum A}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \dots\dots\dots (2.1)$$

Keterangan :

- \bar{A} = Skor rata-rata aktivitas siswa
- $\sum A$ = Jumlah skor aktivitas siswa

Untuk mencari mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \end{aligned} \dots\dots\dots (2.2)$$

Penggolongan aktivitas belajar secara klasikal menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kriteria penggolongan aktivitas siswa (I Made Candiasa:2010).

Rentang Skor	Kategori
$A \geq M_i + 1,8 SD_i$	Sangat aktif
$M_i + 1,8 SD_i > A \geq M_i + 0,6 SD_i$	Aktif
$M_i + 0,6 SD_i > A \geq M_i - 0,6 SD_i$	Sedang
$M_i - 0,6 SD_i > A \geq M_i - 1,8 SD_i$	Kurang Aktif
$A < M_i - 1,8 SD_i$	Sangat Kurang Aktif

Dari kriteria pada Tabel 2.2 didapat interpretasi penilaian aktivitas siswa seperti yang tertera pada Tabel 2.3

Tabel 2. 3 Interpretasi penilaian aktivitas siswa

Rentang Skor	Kategori
A≥80	Sangat aktif
80>A≥60	Aktif
60>A≥40	Sedang
40>A≥20	Kurang Aktif
A<20	Sangat Kurang Aktif

Hasil belajar yang dianalisis meliputi tiga aspek, yaitu: 1) aspek kognitif 2) aspek psikomotor, dan 3) aspek afektif. Untuk mencari skor, terlebih dahulu dicari rata-rata di masing – masing aspek.

Pada Aspek Kognitif (*K*) peneliti melakukan penilaian dengan tes yang diadakan di akhir siklus I dan II. Soal dari tes tersebut terdiri dari 15 butir pilihan ganda dan 5 essay. Pedoman Penskoran/ Penilaian pada aspek kognitif adalah sebagai berikut:

- Pilihan Ganda:

$$nilai\ PG = \left[\left(\frac{jumlah\ skor \times 2}{30} \right) \times 100 \right] \dots\dots\dots (2.3)$$

- Essay

$$nilai\ Essay = [(jumlah\ skor \times 100)/100] \dots\dots\dots (2.4)$$

Tabel 2. 4 Teknik Penskoran Essay

Skor	Deskripsi
20	✓ Mampu menyebutkan 5 jawaban dengan benar ✓ Penjelasan yang diberikan tepat
16	✓ Mampu menyebutkan 4 jawaban dengan benar ✓ Penjelasan cenderung bertele-tele
12	✓ Mampu menyebutkan 3 jawaban dengan benar ✓ Penjelasan kurang tepat
8	✓ Mampu menyebutkan 2 jawaban dengan benar
4	✓ Mampu menyebutkan 1 jawaban dengan benar
0	✓ Tidak menjawab

- Total Nilai Kognitif (*K*):

$$K = \frac{nilai\ PG + nilai\ Essay}{2} \dots\dots\dots (2.5)$$

Pada Aspek Psikomotor (*P*) peneliti melakukan penilaian dengan tes unjuk kerja di setiap pertemuan. Pedoman Penskoran/ Penilaian pada aspek Psikomotor adalah sebagai berikut:

$$P = [(jumlah\ skor/4) \times 100] \dots\dots\dots (2.6)$$

Tabel 2. 5 Teknik Penskoran Psikomotor

Skor	Deskripsi
4	Mampu menjelaskan jawaban dengan tepat Secara keseluruhan jawaban yang diberikan sangat memuaskan
3	Mampu menjelaskan jawaban dengan tepat Penjelasan cenderung bertele-tele
2	Penjelasan diberikan kurang akurat
1	Penjelasan yang diberikan tidak akurat.

Setelah didapat nilai psikomotor di setiap pertemuan, nilai psikomotor tersebut dirata-ratakan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P} = \frac{\sum P}{N} \dots\dots\dots (2.7)$$

Keterangan:

- \bar{P} = Rata-rata Psikomotor
- $\sum P$ = Total nilai Psikomotor
- N = Jumlah Pertemuan

Pada Aspek Afektif (*Af*) peneliti menggunakan lembar observasi berupa penilaian prilaku berkarakter yang terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) disiplin; (2) tekun; (3) tanggung jawab; dan (4) ketelitian. Pedoman Penskoran/ Penilaian pada aspek Afektif adalah sebagai berikut:

$$Af = [(jumlah\ skor/4) \times 100] \dots\dots\dots (2.8)$$

Tabel 2. 6 Teknik Penskoran Prilaku Berkarakter

Rentang Skor	Kategori
$A \geq 80$	Sangat Baik
$80 > A \geq 60$	Baik
$60 > A \geq 40$	Sedang
$40 > A \geq 20$	Kurang
$A < 20$	Sangat Kurang

Setelah didapat nilai afektif siswa di setiap pertemuan, nilai afektif siswa tersebut kemudian dirata-ratakan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{Af} = \frac{\sum Af}{N} \dots\dots\dots (2.9)$$

Keterangan:

- \overline{Af} = Rata-rata Afektif Siswa
- $\sum Af$ = Total nilai Afektif Siswa
- N = Jumlah Pertemuan

Setelah didapat rata-rata dari aspek kognitif (K), psikomotor (P) dan afektif (Af), maka untuk mencari Nilai Akhir (NA) skor tersebut akan digabung dengan cara dibobot, seperti berikut:

$$NA = \frac{3K + 5P + 2Af}{10} \dots\dots\dots (2.10)$$

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dikualifikasi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran TIK di SMP Negeri 2 Singaraja yaitu 75. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar TIK siswa seperti pada Tabel 2.7 sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa.

NO	Nilai Hasil Belajar Siswa	Kualifikasi
1	$75 \leq NA \leq 100$	Tuntas
2	$NA < 75$	Tidak Tuntas

Untuk mengetahui secara klasikal keberhasilan siswa memahami materi ajar maka dihitung pula ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar klasikal (KK) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{N}{n} \times 100\% \dots\dots\dots (2.11)$$

Keterangan

- KK = Ketuntasan belajar klasikal
- N = Jumlah siswa yang tuntas
- n = Jumlah siswa

Dengan diperolehnya rata-rata skor hasil belajar siswa secara klaksikal di masing-masing siklus, maka dapat ditentukan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan seterusnya. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika ketuntasan belajar klaksikal siswa pada siklus I lebih besar dari pada refleksi awal, ketuntasan belajar klaksikal siswa pada siklus II lebih besar dari pada siklus I.

Data respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dikumpulkan dengan menggunakan angket respon siswa. Dalam angket ini terdapat 15 item yang masing-masing memiliki 5 pilihan yang sesuai dengan model skala Likert dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk mencari skor rata-rata respons siswa atau mean (\bar{R}) dapat dilakukan dengan membagi jumlah semua skor ($\sum \bar{R}$) dengan jumlah siswa (N).

$$\bar{R} = \frac{\sum R}{N} \dots\dots\dots (2.12)$$

- Keterangan
- \bar{R} = Rata-rata skor respons siswa
 - $\sum R$ = Jumlah skor respons siwa
 - N = Jumlah siswa

Data respons siswa dianalisis secara deskriptif berdasarkan rata-rata skor (\bar{R}), mean ideal (M_i), dan standar deviasi ideal (SD_i) dengan kriteria penggolongan seperti pada tabel 2.8.

Tabel 2. 8 Aturan Kriteria Penggolongan Respons Siswa (dimodifikasi dari I Made Candiasa:2010)

No	Kategori	Positif	Negatif
1	SS	4	0
2	S	3	1
3	KS	2	2
4	TS	1	3
5	STS	0	4

Setelah data respons siswa dianalisis, maka diperoleh rentang skor beserta kategorinya seperti pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 9 Interpretasi penilaian Respons Siswa.

No	Rentang Skor	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{R} \geq M_i + 1,8 SD_i$	$\bar{R} \geq 48$	Sangat Positif
2	$M_i + 1,8 SD_i > \bar{R} \geq M_i + 0,6 SD_i$	$48 > \bar{R} \geq 36$	Positif
3	$M_i + 0,6 SD_i > \bar{R} \geq M_i - 0,6 SD_i$	$36 > \bar{R} \geq 24$	Sedang
4	$M_i - 0,6 SD_i > \bar{R} \geq M_i - 1,8 SD_i$	$24 > \bar{R} \geq 12$	Negatif
5	$\bar{R} < M_i - 1,8 SD_i$	$\bar{R} < 12$	Sangat Negatif

III. PEMBAHASAN

1. Nilai Aktivitas Siswa

Rata-rata aktivitas siswa meningkat dari 77,7 dengan kategori Aktif pada siklus I menjadi 82,4 pada siklus II dengan kategori sangat aktif sehingga penelitian ini dikatakan berhasil. Selengkapnya tertera pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rata-Rata Aktivitas Siswa

Siklus	Rata-Rata	Kategori
I	77,7	Aktif
II	82,4	Sangat Aktif

2. Hasil Belajar Siswa

Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.2. Rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus meningkat dari 74,06 dengan ketuntasan klaksikal 67,65% pada Siklus I menjadi 85,6 dengan ketuntasan klaksikal kelas 79,4% pada Siklus II. Ini berarti kriteria keberhasilan hasil belajar yaitu ketuntasan klaksikal kelas $\geq 75\%$ telah terpenuhi karena ketuntasan klaksikal kelas pada Siklus II bernilai 79,4%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil. Selengkapnya tertera pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Rata-Rata Kelas	74,06	85,6
2	Banyak Siswa yang Tuntas	23	27
3	Banyak Siswa yang Tidak Tuntas	11	7
4	Ketuntasan Klaksikal	67,65%	79,4%

3. Respon Siswa

Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran TIK pada tabel 4.3 menunjukkan 1 orang (3,03%) siswa merespon cukup positif, 23 orang (69,7%) siswa merespon positif dan 9 orang (27,27%) siswa merespon sangat positif. Secara umum respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran TIK bernilai positif dengan rata-rata 45,5. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI disajikan pada skor respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI tertera pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Respon Siswa

No	Kriteria	Kategori	Respon Siswa	
			Jumlah	Presentase
1	$R \geq 48$	Sangat Positif	9	27,27%
2	$48 > R \geq 36$	Positif	23	69,7%
3	$36 > R \geq 24$	Cukup Positif	1	3,03%
4	$24 > R \geq 12$	Kurang Positif	0	0
5	$R < 12$	Sangat Kurang Positif	0	0

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja. Peningkatan tersebut dapat ditunjukkan dari rata-rata aktivitas di Siklus I 77,7 dengan kategori Aktif, meningkat menjadi 82,4 dengan kategori Sangat Aktif pada Siklus II. (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja dalam pembelajaran TIK. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 74,06 dan ketuntasan klaksikal 67.65% dengan kategori Tidak Tuntas dan pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 85,6, ketuntasan klaksikal kelas 79.4% dengan kategori Tuntas. (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas VIII G SMP Negeri 2 Singaraja dalam pembelajaran TIK dengan rata-rata 45,5.



ISSN 2252-9063

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika
(KARMAPATI)*

Volume 1, Nomor 4, Agustus 2012

DAFTAR PUSTAKA

Candiasa, I Made. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Iskandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Thoboroni, Muhamad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.